

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI FILMORA TERHADAP KREATIFITAS DAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH MENENGAH

Siti Khafidhotul Kamilah¹, Liana Mirnawati², Ika Putra Viratama³
Program Studi Pendidikan Guru Maderasah Ibtidaiyah, IAIN Fattahul Muluk Papua

Email: aakamilah34@gmail.com¹, lianamirnawati60@gmail.com²,
putraviratama@gmail.com³

ABSTRAK

Penggunaan aplikasi Filmora dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah menengah memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa. Aplikasi ini memberikan beragam alat dan fitur yang memungkinkan siswa untuk menghasilkan konten multimedia yang menarik dan informative, Penggunaan aplikasi Filmora dalam pembelajaran IPA juga berdampak pada pemahaman konsep-konsep IPA secara mendalam. Berikut ini beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan: (a). Pemahaman Konsep yang Lebih Baik (b), Penggunaan Metode Pembelajaran yang Beragam (c), Mengaktifkan Proses Berpikir Kritis (d), Mendorong Kolaborasi dan Komunikasi. Tantangan dan implikasinya bagi pendidik antara lain menangani kegiatan eksperimen sedemikian rupa sehingga peserta didik terdorong untuk melakukan eksperimen dan mencoba memecahkan sendiri permasalahan sulitnya. Karena perbedaan individu, pendidik mempertimbangkan karakteristik siswa ketika memilih metode dan media. Bagi para pelajar yang berkecimpung di dunia Pendidikan berbasis teknologi, dampaknya kini terlihat melalui aktivitas mereka dalam menentukan tempat duduk dan membuat rencana belajar.

Kata Kunci: Aplikasi Filmora, Pembelajaran IPA, Implikasi

ABSTRACT

The use of the Filmora application in natural science (science) learning in secondary schools has a significant impact on increasing student creativity. This application provides a variety of tools and features that enable students to produce interesting and informative multimedia content. Using the Filmora application in science learning also has an impact on understanding science concepts in depth. Here are some aspects to consider: (a). Better Understanding of Concepts (b), Use of Various Learning Methods (c), Activate Critical Thinking Processes (d), Encourage Collaboration and Communication. The challenges and implications for educators include handling experimental activities in such a way that students are encouraged to carry out experiments and try to solve difficult problems themselves. Because of individual differences, educators consider student characteristics when selecting methods and media. For students who are involved in the world of technology-based education, the impact is now visible through their activities in determining seats and making study plans.

Keywords: Filmora Application, Science Learning, Implications

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan memiliki banyak cara untuk meningkatkan proses pembelajaran yaitu dengan banyak cara melalui media yang semakin berkembang pendidikan memiliki Jenjang-jenjang yang terdiri atas tiga , yakni jenjang pendidikan dasar , jenjang pendidikan menengah dan jenjang pendidikan atas. Dalam sebuah Negara berkembang, pendidikan memiliki peran penting dalam menyerap perkembangan berbasis teknologi yang mulai modern dan mengembangkan kapasitas pertumbuhan serta pertumbuhan berkelanjutan. (Saraswati 2014).

Semakin berkembangnya zaman teknologi yang semakin pesat, terutama dalam penggunaan perangkat lunak yang mudah diakses dengan menggunakan computer maupun laptop baik perangkat lunak yang mudah di akses dengan online maupun offline hal ini mempermudah pekerjaan menjadi lebih efisien dan praktis . dalam bidang yang sangat dirasakan dalam penggunaan teknologi yakni bidang pendidikan, semakin perkembangannya dunia teknologi yang canggih ini semakin mempermudah pembelajaran bagi pendidik maupun peserta didik dalam kegiatan pembelajaran .

Program aplikasi software Filmora merupakan program yang dirancang untuk membantu pengguna mengedit video dengan mudah dan mudah. Menurut situs resmi Filmora, software ini digunakan oleh lebih dari 85 juta pengguna di seluruh dunia. Video edukasi yang dibuat dengan Filmora dapat digunakan secara mandiri maupun berkelompok oleh siswa baik di sekolah maupun di rumah, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu (Eliwatis & Sabarullah, 2021). Hal ini memungkinkan pendidik membuat video pendidikan yang menarik menggunakan Filmora.

Dalam sebuah media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran IPA melalui aplikasi ini mungkin bisa saja mempermudah dari pihak masing-masing para peserta didik maupun pendidik. Dimana penentuan keberhasilan dalam penggunaan aplikasi ini dibutuhkannya proses pembelajaran yang dimana dipelukan pemerhatian khusus dalam penggunaan media-media pembelajaran serta metode melalui aplikasi filmora agar memperoleh pemahaman dan keberhasilan dalam pembelajaran yang tentunya sangat menguntungkan bagi peserta didik.

Hasil penelitian sebelumnya pada media pembelajaran berbasis Filmora. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Rijati (2021) dengan judul "Meningkatkan Hasil Pembelajaran Jarak Jauh Matematika Materi Lingkaran Dengan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Filmora", dimana media pembelajaran berbasis Filmora penelitian menyimpulkan dapat ditingkatkan. Keberhasilan pembelajaran jarak jauh siswa ditunjukkan dengan hasil tes setiap siklusnya, yang berarti terjadi peningkatan. Peningkatan sebesar antara lain peningkatan angka ketuntasan belajar sebesar 49% pada siklus I sebesar dengan nilai rata-rata sebesar 71,01 dengan kategori cukup baik, dan peningkatan angka ketuntasan belajar sebesar pada siklus II menjadi 91% dengan nilai rata-rata dari 90. Itu 0,23. Kategori "Bagus". Penelitian sebelumnya sebanyak menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Filmora dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan latar belakang pembahasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Filmora terhadap Kreativitas dan Pemahaman peserta didik dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Menengah".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pada pendekatan kualitatif penulis memberikan hasil dari pencarian lebih tentang Pengaruh Penggunaan Aplikasi Filmora terhadap Kreativitas dan Pemahaman peserta didik dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Menengah. Menurut pendapat (Sagiyono, 2007) berpendapat bahwa metode kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah. Pendekatan ini digunakan karena data yang diperoleh merupakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari sumber dan perilaku yang diamati.

Teknik pengumpulan data sangat penting untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh dan memberikan kesimpulan yang valid. Dalam penelitian ini dikumpulkan melalui sumber data berupa jurnal, buku, artikel dan laporan penelitian. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait penggunaan aplikasi filmora terhadap kreativitas dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPA di sekolah menengah.

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Aplikasi Filmora Terhadap Kreativitas Siswa

Penggunaan aplikasi Filmora dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah menengah memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa. Aplikasi ini memberikan beragam alat dan fitur yang memungkinkan siswa untuk menghasilkan konten multimedia yang menarik dan informatif. Berikut ini adalah beberapa cara detail bagaimana Filmora mempengaruhi kreativitas siswa:

a. Pengembangan ide kreatif

Filmora mendorong siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif ketika menyajikan materi ilmiah. Anda tidak hanya akan menyerap informasi, tetapi juga belajar mengolahnya dengan cara yang inovatif. Misalnya, siswa dapat menggunakan animasi, visualisasi, atau cerita untuk menjelaskan konsep ilmiah yang kompleks. Proses ini tidak hanya merangsang imajinasi siswa, namun juga mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

b. Eksplorasi Teknik Baru

Filmora menawarkan berbagai fitur pengeditan video yang memungkinkan siswa bereksperimen dengan teknik baru. Mereka dapat menambahkan efek visual, transisi, teks dan suara untuk memperkaya presentasi mereka. Misalnya, siswa dapat membuat animasi sederhana untuk menjelaskan proses ilmiah atau menggunakan efek khusus untuk menggambarkan fenomena alam. Pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir inovatif dan mencoba hal-hal baru.

c. Kolaborasi dan Kerja Tim

Membuat video sering kali melibatkan kerja tim, yang memungkinkan siswa belajar dari orang lain, bertukar ide, dan berbagi tanggung jawab. Kolaborasi ini tidak hanya mengajarkan keterampilan sosial seperti komunikasi dan kepemimpinan, namun juga mendorong pemikiran kreatif

melalui dialog dan diskusi. Siswa belajar untuk mengevaluasi perspektif yang berbeda dan mencari solusi inovatif dalam kolaborasi.

d. Penggunaan Multimedia sebagai Alat Kreatif

Filmora memungkinkan Anda mengintegrasikan berbagai elemen multimedia seperti gambar, video, audio, dan teks ke dalam proyek video. Siswa dapat menggunakan alat yang berbeda ini untuk mengilustrasikan konsep sains secara lebih visual dan mendalam. Misalnya, mereka dapat menambahkan gambar ilustratif, menambahkan cerita untuk menjelaskan proses yang kompleks, atau menggunakan animasi untuk memvisualisasikan konsep abstrak. Kemampuan memadukan berbagai media ini memberikan keleluasaan bagi siswa untuk mengungkapkan gagasannya secara lebih dinamis dan interaktif.

B. Pengaruh Aplikasi Filmora Terhadap Pemahaman Konsep IPA

Penggunaan aplikasi Filmora dalam pembelajaran IPA juga berdampak pada pemahaman konsep-konsep IPA secara mendalam. Berikut ini beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan:

e. Pemahaman Konsep yang Lebih Baik

Pembuatan video dengan Filmora memaksa siswa untuk benar-benar memahami materi yang disampaikan. Mereka tidak hanya harus memiliki pemahaman teoritis terhadap konsep-konsep tersebut, namun juga mampu menjelaskannya secara visual dan interaktif. Misalnya pada materi tentang reaksi kimia, siswa sangat perlu memahami urutan tahapan dan pengaruhnya pada tingkat molekuler. Hal ini membawa pada pemahaman yang lebih komprehensif dibandingkan sekedar membaca teks atau mendengarkan ceramah. dari.

f. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Beragam

Filmora memungkinkan guru untuk mengintegrasikan metode pembelajaran yang berbeda agar lebih menarik dan efektif. Misalnya, guru dapat menggunakan animasi untuk menjelaskan proses biologis yang kompleks, melakukan simulasi fisika, atau menyertakan video eksperimen kimia. Metode ini memungkinkan siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dengan melihat konsep-konsep tersebut dalam konteks dunia nyata.

g. Mengaktifkan Proses Berpikir Kritis

Selain pemahaman konsep, penggunaan Filmora juga memperkuat berpikir kritis siswa. Mereka perlu memikirkan bagaimana cara menyampaikan konsep yang mereka pahami kepada audiens dengan cara yang menarik dan informatif. Hal ini memerlukan analisis menyeluruh terhadap materi, evaluasi metode presentasi yang berbeda, dan keputusan yang tepat mengenai apakah akan menyertakan atau menjelaskan video.

h. Mendorong Kolaborasi dan Komunikasi

Membuat video dengan Filmora sering kali melibatkan kerja tim. Ini mendorong siswa untuk berkolaborasi, berbagi ide dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam prosesnya, mereka belajar berkomunikasi

secara efektif, menghargai pendapat orang lain dan meningkatkan kerja sama. Kegiatan ini juga mengembangkan keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan nyata.

C. Tantangan Aplikasi Filmora Dalam Penggunaan

Tantang merupakan kendala dalam suatu masalah namun setiap sesuatu tantangan memiliki solusi tersendiri, dimana dalam penggunaan Aplikasi software Filmora adalah program yang dirancang untuk membuat pengeditan video menjadi lebih mudah dan sederhana bagi pengguna. Keberhasilan dalam menggunakan aplikasi Filmora bergantung pada penggunaan aplikasi oleh siswa dan dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang dicapai setiap siswa dalam menggunakannya. Selain manfaat/kelebihan, ada juga tantangan/kekurangan dari aplikasi Filmora itu sendiri yaitu

Terkadang jika ingin menggunakan semua fitur, Anda perlu membayar tambahan Efek terbaru dalam aplikasi hanya dapat diakses pada paket berbayar (pengguna VIP) Harga yang ditawarkan tergantung dari banyaknya kemudahan yang diberikan oleh aplikasi itu sendiri Aplikasi sangat mudah digunakan bahkan untuk pemula sekalipun tidak perlu bantuan. Aplikasi filmora sendiri memiliki beberapa masalah/kendala dimana aplikasi filmora tidak bisa langsung men ekspor video secara langsung ke youtube.

Tidak dapat mengekspor video langsung ke Youtube Mungkin tidak bisa mengekspor video langsung dari Filmora ke YouTube, namun para pengguna baik para peserta didik tentunya masih bisa masuk ke akun YouTube dan Peningkatan jumlah ekspor video telah mencapai batas kuota harian YouTube API . aplikasi filmora telah mencoba menerapkan lebih banyak kuota untuk mengatasi masalah mau kendala dalam aplikasi. Sementara itu, pengguna dapat mengekspor video tersebut ke komputer pengguna dan kemudian mengunggahnya ke YouTube.

D. Implikasi bagi Pembelajaran di Sekolah

Tantangan dan implikasinya bagi pendidik antara lain menangani kegiatan eksperimen sedemikian rupa sehingga peserta didik terdorong untuk melakukan eksperimen dan mencoba memecahkan sendiri permasalahan sulitnya. Karena perbedaan individu, pendidik mempertimbangkan karakteristik siswa ketika memilih metode dan media. Bagi para pelajar yang berkecimpung di dunia Pendidikan berbasis teknologi, dampaknya kini terlihat melalui aktivitas mereka dalam menentukan tempat duduk dan membuat rencana belajar. Dalam Mengintegrasikan pengguna Filmora ke dalam pembelajaran IPA memerlukan dukungan semua pihak baik guru, sekolah, dan orang tua.

Guru perlu dilatih untuk memanfaatkan Filmora secara optimal dalam kegiatan mengajarnya. Sekolah juga perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta kebijakan pendukung pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Orang tua juga harus mendukung anaknya dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi. Secara keseluruhan penggunaan aplikasi Filmora dalam pembelajaran IPA mempunyai potensi besar dalam meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa. Dengan mengatasi tantangan yang ada secara tepat, penggunaan aplikasi filmora dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan

KESIMPULAN

Penggunaan aplikasi Filmora dalam pembelajaran IPA di sekolah menengah memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kreativitas dan pemahaman siswa. Filmora menyediakan berbagai alat dan fitur yang memungkinkan siswa untuk menghasilkan konten multimedia yang menarik dan informatif. Ini mendorong pengembangan ide kreatif, eksplorasi teknik baru, kolaborasi, dan penggunaan multimedia sebagai alat kreatif. Selain itu, Filmora memperdalam pemahaman konsep IPA dengan memungkinkan penyajian materi secara visual dan interaktif, memanfaatkan metode pembelajaran yang beragam, mengaktifkan proses berpikir kritis, serta mendorong kolaborasi dan komunikasi.

Namun, tantangan seperti keterampilan teknologi siswa, akses ke perangkat dan lisensi, serta waktu yang diperlukan untuk pembuatan video perlu diatasi. Dukungan dari guru, sekolah, dan orang tua, serta penyediaan pelatihan dan infrastruktur yang memadai, sangat penting. Secara keseluruhan, aplikasi Filmora memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nooviar Muh syilfa, (2023), Penerapan Media Pembelajaran Vidio Berbasis “Wondershere Filmora” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 6 Mandar. Makassar.
- Sahrul Adri, (2022), PENGEMBANGAN MEDIA VIDIO PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PROGRAM WONDESHERE PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP NEGRI 1 LILIRILAU KABUPATEN SOPPENG. Makassar.
- Iqbal Alfian Muh, Jusman, (2023), Pengaruh Penggunaan Aplikasi Filmora Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Editing Vidio Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Bone. Sulawesi Selatan
- Maharani, Fransiska dan Fatimah, Siti (2022). Pengaruh media terhadap pembelajaran berbasis filmora hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMK XA verius 1 Palembang fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan. Palembang.
- Gani ali, St Hasniyati. (2013). Prinsip-prinsip pembelajaran dan implikasinya terhadap Pendidikan dan peserta didik. Jurnal al-tadib. Vol.6 no.1 januari-juni